

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemerintah telah menetapkan kebijakan nasional terkait program pemberian ASI eksklusif yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2012 (SDKI, 2017). Dalam pemberian ASI eksklusif terdapat masalah menyusui yang sering terjadi. Masalah itu ialah masalah pada puting seperti puting terbenam, puting lecet, puting melesak atau puting masuk kedalam. Masalah lainnya adalah pembengkakan payudara. Gangguan pada proses laktasi ini dapat menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif (Wahyuni, 2019).

Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia WHO (World Health Organisation) memperkirakan insidensi bendungan ASI pada ibu menyusui sekitar 18 % dan prevalensi adalah sekitar 10% dan pada tahun 2017 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 orang dari 10.764 orang di Indonesia. Menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2018 kejadian Pembengkakan payudara (bendungan ASI) di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (Kemenkes, 2019).

Pemberian Air Susu (ASI) pada bayi usia 0-1 tahun mempunyai arti sangat penting, terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Pemberian ASI secara eksklusif di usia 0-6 bulan dipandang sangat strategis, karena pada usia tersebut kondisi bayi masih sangat labil dan rentan terhadap berbagai penyakit. Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2021 sebesar 73,6%, dimana angka ini sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 60%. Bila dilihat berdasarkan capaian per kabupaten kota hanya kabupaten Mesuji, Lampung Selatan, dan Way Kanan yang belum mencapai target yang diharapkan. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2021)

Pembengkakan payudara merupakan salah satu masalah yang sering muncul pada ibu postpartum. Biasanya terjadi pada hari ke tiga sampai hari keempat setelah persalinan. Payudara bengkak merupakan pembendungan air susu karena akibat bendungan berlebihan pada limfatik dan vena sebelum laktasi (Kuswanti & Wulandari 2021). Pembengkakan payudara dalam masa post partum merupakan kondisi dimana payudara membengkak yang disebabkan karena jumlah ASI yang berlebihan di dalam payudara. Biasanya hal ini disertai rasa nyeri. Pembengkakan payudara ini bisa terjadi di pada Sebagian payudara atau seluruh payudara (Salat & Indriyani 2019),

Bagi ibu nifas yang mengalami bendungan ASI dapat lakukan penanganan non farmakologi dengan menggunakan kompres Aloe Vera dan Teknik menyusui *Cradle Hold*. Hasil penelitian (Sari, Dewi, & Indriati, 2019) memaparkan bahwa hasil p-value pembengkakan payudara sebelum dan sesudah kompres *aloe vera* adalah 0.000 ($p\text{-value} \leq 0,05$), dan p-value pembengkakan payudara sebelum dan sesudah kompres daun kubis adalah 0,000 ($p\text{-value} 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga analisis adekuat. bivariat dilakukan menggunakan uji statistik Mann Whitney untuk membandingkan rata-rata pembengkakan payudara setelah dilakukan kompres *aloe vera* dan kompres daun kubis. Kompres aloe vera lebih efektif dalam mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas dibandingkan dengan tidak diberikan kompres *aloe vera*.

Teknik menyusui yang benar maka akan mengurangi rasa mengalami nyeri dan pembengkakan payudara. Salah satu teknik menyusui yang dapat dilakukan ialah *Cradle Hold*. Posisi mendekap atau menggendong (*cradle hold* atau *cradle position*). Posisi ini adalah posisi yang paling umum, dimana ibu duduk tegak. Leher dan bahu bayi disangga oleh lengan bawah ibu atau menekuk pada siku. Harus diperhatikan agar pergerakan kepala bayi jangan terhalang (Oktavini, 2019).

Nyeri pembengkakan payudara yang tidak ditindak lanjuti dapat menimbulkan komplikasi lebih lanjut, seperti mastitis dan abses payudara. sehingga diperlukan penatalaksanaan yang efektif untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui (Sari, Dewi, & Indriati 2019).

Berdasarkan data survey yang telah dilakukan penulis di PMB Siti Jamila S.ST merupakan salah satu PMB yang ada di wilayah Lampung Selatan. Jumlah kunjungan ibu nifas dalam satu bulan mencapai 54 ibu nifas. Salah salah satunya adalah Ny. S P₁A₀ dengan keluhan nyeri pembengkakan payudara.

B. Rumusan Masalah

Pemberian ASI kepada bayi sangatlah penting namun dalam pemberian ASI eksklusif terdapat masalah menyusui yang sering terjadi seperti pembengkakan pada payudara. Sehingga diperlukan penatalaksanaan yang efektif untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi masalah utama yaitu “Apakah kompres *aloe vera* dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* mempunyai efektivitas terhadap nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. S P₁A₀ dengan pemberian kompres *aloe vera* pada payudara dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* untuk mengurangi nyeri akibat pembengkakan payudara pada ibu nifas di PMB Siti Jamila, S.ST, Lampung Selatan, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukannya pengkajian data terhadap Ny. S P₁A₀ dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan
- b. Diinterpretasikan data diagnosa masalah pada Ny. S P₁A₀ dengan nyeri pembengkakan payudara di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan

- c. Dirumuskan diagnosa potensial yang terjadi pada Ny. S P₁A₀ dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan
- d. Ditetapkan Tindakan segera terhadap diagnosis potensial yang terjadi pada Ny. S P₁A₀ dengan masalah nyeri pembengkakan payudara di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan
- e. Disusun rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian terhadap Ny. S P₁A₀ dengan masalah nyeri pembengkakan payudara dengan menggunakan kompres *aloevera* dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan
- f. Dilaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah pembengkakan payudara dengan menggunakan kompres *aloevera* dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan
- g. Dievaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. S P₁A₀ dengan masalah nyeri akibat pembengkakan payudara dengan menggunakan kompres *aloevera* dan dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan
- h. Dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP pada Ny. S P₁A₀ dengan masalah pembengkakan payudara di PMB Siti Jamila S.ST, Lampung Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis dan membahas serta menjadi bahan refrensi bacaan dalam ilmu kebidanan untuk melakukan penerapakan kompres *aleovera* dan dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* dengan tujuan mengatasi nyeri pembengkakan payudara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dalam mengatasi nyeri pembengkakan payudara serta

meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu menyusui.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan kompres *aloevera* dan dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* serta dijadikan bahan pustaka tambahan bagi poltekkes Tanjung Karang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai masukan bagi penulis lainnya dan dapat menggali wawasan tentang judul yang telah didapat tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan dan menerapkan kompres *aloevera* dan dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* untuk mengatasi nyeri pembengkakan payudara pada ibu nifas.

E. Ruang Lingkup

Asuhan berupa studi kasus dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan metode dokumentasi SOAP. Subyek asuhan terhadap Ny. S P₁A₀ dengan nyeri pembengkakan payudara, dengan melakukan intervensi pemberian kompres *aloevera* dan penatalaksanaan posisi menyusui *cradle hold* selama 7 hari untuk mengurangi nyeri akibat pembengkakan payudara. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di bidan praktik mandiri Siti Jamila, S.ST. Lampung Selatan, Waktu pelaksanaan asuhan yang dilakukan penulis dimulai pada 23-19 maret 2023